

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan sebuah data-data yang berupa kata-kata deskriptif tertulis ataupun lisan dari beberapa sumber-sumber yang telah diamati ataupun diwawancara. Dengan tujuan untuk memaparkan atau memperjelas penelitian yang akan dilakukan secara sistematis, faktual, dan secara akurat dalam mencari sebuah fakta-fakta dari beberapa sumber.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.²

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal 132.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 9.

atau mempelajari pengalaman hidup manusia. Pendekatan ini berevolusi sebuah metode penelitian kualitatif yang matang dan dewasa selama beberapa dekade pada abad ke dua puluh. Fokus umum penelitian ini untuk memeriksa/meneliti esensi atau struktur pengalaman ke dalam kesadaran manusia.³ Definisi fenomenologi juga diutarakan oleh beberapa pakar dan peneliti dalam studinya. Menurut Creswell dikutip Eddles-Hirsch, yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang tertarik untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengalaman sebuah fenomena individu dalam dunia sehari-hari.⁴

Sebelum melaksanakan penelitian, pada penelitian kualitatif peneliti merumuskan masalah terlebih dahulu yang nantinya sebagai fokus penelitian dan melihat dari fenomena yang akan diteliti. Akan tetapi, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu. Pertanyaan-pertanyaan penelitian kualitatif dirumuskan dengan maksud untuk lebih memahami gejala yang masih remang-remang, tidak teramati, dinamis dan kompleks, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas apa yang ada dalam situasi sosial tersebut.⁵

Pendekatan kualitatif yang dipilih, berdasarkan pokok pembahasan yang diangkat oleh peneliti yaitu tentang strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III masa pandemi *COVID-19* di MIN

³ Sami, Almalki, Integrating Quantitative and qualitative Data in Mixed Methods Research— Challenges and Benefits. *Journal of Education and Learning*, 2016, vol. 5, No. 3, Hal. 288—296, <https://doi.org/10.5539/Jel.v5n3p288>. Diakses tanggal 19 Desember 2021, pukul 12:23.

⁴ Katrina, Eddles-Hirsch, Phenomenology and Educational Research, *International Journal of Advanced Research*, Vol. 3, No. 8, Agustus 2015.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 290.

2 Blitar. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan strategi apa yang digunakan oleh guru kelas III dalam meningkatkan minat belajar siswanya pada mata pelajaran Matematika masa *COVID-19* seperti saat ini. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, peneliti ialah instrument utama atau pokok karena memiliki posisi peneliti dalam suatu penelitian kualitatif sebagai instrument atau alat penelitian.⁶ Peneliti disini sebagai instrument penelitian yang memiliki fungsi memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data yang diperoleh, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan mencakup semua kegiatan dalam penelitian. Selain itu, peneliti memiliki kegiatan untuk mengamati setiap proses pembelajaran yang dilakukan.

Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terserah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan. Peneliti meneui subjek di lokasi

⁶ Nana Syaodih, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 60

penelitian setiap hendak melakukan penelitian dan melakukan pengambilan data baik observasi, tertulis, dan pengambilan gambar guna sebagai bukti.

Peneliti bekerjasama dengan kepala madrasah MIN 2 Blitar guna membahas mengenai monitoring proses pembelajaran *daring* selama di rumah dan peneliti juga bekerjasama dengan guru kelas III untuk membahas strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada masa pandemic *COVID-19*. Selain melakukan wawancara dengan bapak/ibu guru di MIN 2 Blitar, peneliti juga bekerjasama dengan orang tua siswa untuk membahas minat belajar siswa selama sekolah dari rumah. Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung dalam rangka penggalan data, peneliti juga sebagai pewawancara, peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian Sumber data

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Blitar, yang terletak di Jl. Pondok Pesantren Al-Kamal Kunir, kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar, dan berdampingan dengan madrasah-madrasah yang lain, seperti RA, SMP, MTsN, SMK, dan MAN.

Adapun tata letak secara georafis MIN 2 Blitar, yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan MTsN 1 Blitar dan persawahan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan SMP Al-Kamal.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Prasasti Cemandi Kunir, SMK Al-Kamal, dan Kantor diniyah Al-Kamal.

4. Sebelah Timur berbatasan dengan RA Perwanida Al-Kamal, SMK Al-Kamal, Kantor LKSA Al-Kamal, dan MAN 3 Blitar.

Letak MIN 2 Blitar, dirasa sangat strategis, karena sudah langsung berbatasan dengan beberapa madrasah dengan jenjang yang berbeda dan lingkungan Pondok Pesantren yang cukup terkenal di Jawa Timur.⁷

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena madrasah ini menyediakan fasilitas pembelajaran *online* yang memadahi dan konsisten dalam penyaluran paket data jaringan yang diberikan oleh pemerintah agar pembelajaran tetap berjalan dengan semestinya meskipun dalam masa pandemi *COVID-19* yang masih melanda. Melalui system pembelajaran *online* atau *daring* peneliti ingin mengembangkan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, khususnya di kelas III. Sehingga peneliti mengetahui objek yang akan diteliti, dan lebih mudah dalam pengumpulan data.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang menjadi sumber untuk memperoleh data.⁸ Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁹

⁷ Dokumentasi di MIN 2 Blitar. Rabu, 1 September 2021, Pukul 10.35.

⁸ Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2012, Hal. 42.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 172

Sumber data merupakan salah satu komponen penting dalam penyusunan penelitian. Dalam hal ini sumber data menurut Arikunto sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu *person* (orang), *Place* (tempat), serta *Paper* (dokumen). Dalam penelitian untuk *person* adalah sumber data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan kepala madrasah dan dua wali kelas di MIN 2 Blitar, *Place* atau tempat merupakan sumber data yang melakukan kegiatan pembelajaran daring, dan dokumen dari sumber data yang diperoleh profil sekolah, visi misi dan foto kegiatan-kegiatan pembelajaran *daring* yang telah dilakukan di MIN 2 Blitar.

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.¹⁰ Adapun disini yang termasuk sumber data primer antara lain kepala madrasah MIN 2 Blitar, dua guru kelas III MIN 2 Blitar, dan salah satu orang tua siswa.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data sekunder yakni data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam mendapatkan data, peneliti mencari referensi-referensi dokumen yaitu 1) profil MIN 2 Blitar,

¹⁰ *Ibid.*, Hal. 224

Visi Misi, sejarah singkat berdirinya MIN 2 Blitar, 2) dokumentasi foto kegiatan pembelajaran *daring* di MIN 2 Blitar. Selain itu juga peneliti dapat melihat strategi dari pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika masa pandemi *COVID-19*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan.¹¹ Teknik pengumpulan data merupakan instrument pengumpulan data yang dapat menentukan seberapa berhasilnya atau tidak tercapainya suatu penelitian yang tengah dilakukan. Adapun penentuan metode pengumpulan data harus relevan atau sinkron dengan masalah yang diteliti, karakteristik dan alasan yang mengapa metode penelitian itu dibuat dan digunakan. Metode yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan secara objektif dan tidak dipengaruhi oleh keinginan peneliti.¹²

Pengumpulan data adalah langkah yang penting yang diperoleh dari metode ilmiah, karena pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan kecuali untuk penelitian eksploratif. Dalam pengumpulan data, data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan.¹³ Berdasarkan teori tersebut, pengumpulan data dapat diartikan sebagai langkah yang paling penting dalam memperoleh suatu data.

¹¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), Hal. 103.

¹² Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 21-23.

¹³ *Ibid.*, Hal. 24.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, Dijabarkan sebagai berikut:

a) Observasi non partisipan

Observasi adalah untuk menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran (yang hendak diselidiki) oleh pengamatan.¹⁴ Observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta (*participan observation*) dan observasi non partisipan (*non participant observation*).¹⁵ Observasi non partisipan merupakan kegiatan mengamati dengan seksama guru kelas III saat melakukan pembelajaran *online*. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti tidak langsung terlibat dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang diamati. Kemudian observasi ini digunakan digunakan untuk meneliti strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masa pandemi *COVID-19* di MIN 2 Blitar.

b) Wawancara tak berstruktur

Wawancara merupakan aktivitas tanya jawab atau diskusi secara lisan, yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tatap muka agar peneliti mendapatkan informasi yang jelas dan tanpa tekanan siapapun dan dapat dicari tahu lebih mendalam.¹⁶

¹⁴ Anis Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hal. 76.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), Hal. 145.

¹⁶ Imam, Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 160.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering disebut juga wawancara mendalam, wawancara kualitatif, wawancara intensif, wawancara terbuka, dan wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.¹⁷

Pada tahap ini dilakukan untuk mewawancarai responden yang bersangkutan yaitu kepala madrasah MIN 2 Blitar, dua guru kelas III yang berbeda, dan orang tua siswa kelas III MIN 2 Blitar. peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur karena ingin lebih mencari tahu informasi lebih mendalam tetapi tidak lupa untuk melihat pedoman yang sudah disiapkan oleh peneliti. Berikut Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, yaitu:

1. Menentukan sumber yang akan diwawancarai oleh peneliti, Peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan sesuai dengan fokus penelitian berupa minat, strategi dan kendala dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III masa pandemi *COVID-19* di MIN 2 Blitar.

¹⁷ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), Hal. 117

2. Menanyakan hari dan tanggal untuk mengadakan wawancara kepada sumber informasi (kepala madrasah, wali kelas 3 A, dan wali kelas 3 C, dan Orang Tua siswa).
3. Menyalin hasil wawancara dan diteliti dengan baik. Lalu mengambil kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.
4. Menuliskan hasil kesimpulan wawancara ke dalam bentuk narasi tertulis yang sudah dilakukan oleh peneliti.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, seperti peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁸

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan bukti sebagai pendukung hasil penelitian agar dapat dikatakan relevan dengan masalah yang diambil oleh peneliti.

Adapun data yang dikumpulkan melalui dokumentasi di MIN 2 Blitar, antara lain:

1. Profil MIN 2 Blitar
2. Sejarah berdirinya MIN 2 Blitar

¹⁸ Andi, Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hal. 226

3. Visi dan Misi MIN 2 Blitar

4. Foto kegiatan dan media pembelajaran yang telah digunakan oleh guru.

Serta dokumen-dokumen lainnya sebagai pendukung penelitian. Dengan adanya dokumentasi yang diperoleh peneliti dari penelitian di MIN 2 Blitar, sebagai bukti yang dapat memperkuat hasil penelitian yang sudah dilakukan di lapangan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menelaah, mengelompokkan, menafsirkan, dan verifikasi data supaya fenomena mempunyai nilai sosial, akademis, dan ilmiah.¹⁹ Berdasarkan teori tersebut, analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan menelaah memverifikasi data secara sistematis dari hasil wawancara, dan bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitaian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman, kegiatan analisis data berupa data *reduction*, *display*, dan *conclusion drawing/ verification*.²⁰ Berikut ini, merupakan penjelasan dari masing-masing kegiatan Teknik analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi data).

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari

¹⁹ Mamik, Penelitian Kualitatif. . ., Hal. 133.

²⁰ Ending Widi Winarmi, *Teori Dan Prektik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), Hal. 172.

temannya. Dalam kegiatan mereduksi data, penelitian ini dimulai sejak peneliti memfokuskan lokasi, yaitu MIN 2 Blitar.

Adapun proses reduksi data dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, peneliti merangkum data dilapangan yang masih bersifat acak dalam bentuk deskripsi. *Kedua*, peneliti merumuskan data dalam bentuk kalimat faktual dan paragraf penuh. *Ketiga*, setelah mendapatkan satuan, peneliti membuat koding. Koding berfungsi untuk menelusuri data dari sumber lainnya.

Pada komponen ini, data yang diperoleh untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa menggunakan *WhatsApp Group*, *Google Classroom*, dan *Zoom meeting* yang dapat dijelaskan secara jelas sesuai dengan fakta dilapangan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa setelah data reduksi, Langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dibentuk dalam *table*, *grafik*, *pie chard*, *pictogram* dan sejenisnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa kegiatan menyajikan data mengenai penelitian “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Masa Pandemi *COVID-19* Di MIN 2 Blitar” dalam bentuk teks deskripsi yang disusun secara sistematis berdasarkan sumber data yang diperoleh. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan data baru yang sebelumnya masih remang-remang setelah diteliti menjadi jelas.²¹ Jadi disini peneliti menarik sebuah kesimpulan dari data hasil penelitian yang telah didapat secara keseluruhan. Penarikan kesimpulan dapat berupa kesimpulan yang sudah valid atau kesimpulan sementara yang pada saat pengambilan data masih terdapat beberapa hal yang kurang valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standar kebenaran data penelitian yang menekankan pada data daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya, keabsahan data suatu penelitian, lebih ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.²² Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan data terdapat 3 teknik yang harus diketahui yaitu keajekan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik keabsahan data yang digunakan peneliti:

1. Keajekan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , Hal. 253

²² Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), Hal. 93.

sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²³ Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dengan secara jelas tekun dan rinci dalam mengumpulkan data yang diperoleh tentang strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III masa pandemi *COVID-19* di MIN 2 Blitar.

Peneliti disini mengumpulkan data dan mengamati kebenaran dalam penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen-dokumen data milik madrasah sehingga dapat mengetahui data yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan dan dapat mengetahui kevalidan data yang diperoleh.

2. Triangulasi

Tahap triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dari mengumpulkan data yang diperoleh kemudian menghilangkan perbedaan-perbedaan yang ada dalam konteks penelitian yang sudah dilakukan dari berbagai pandangan. Jadi triangulasi adalah tahap dimana peneliti dapat mengecek temuannya dengan membandingkan temuan yang lain kemudian menghilangkan data yang tidak diperlukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik triangulasi sumber yaitu cara untuk mengecek data dengan menggunakan temuan-temuan dari beberapa sumber yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi,

²³ Andi, Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, Hal. 226-227

selanjutnya data-data tersebut akan dilakukan recek ulang untuk menyesuaikan fokus penelitian. Triangulasi waktu yaitu pada penelitian kegiatan observasi dilakukan lebih dari satu kali pertemuan.

3. Teman sejawat

Pada teknik ini data yang telah diperoleh akan mendiskusikan dari hasil sementara dengan rekan – rekan mahasiswa. Teknik pemeriksaan sejawat merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengekspor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁴ Teknik pemeriksaan sejawat sebagai cara untuk mengecek persamaan atau perbedaan pandangan antar peneliti, dosen pembimbing dan teman yang sudah melakukan penelitian. Sehingga saran-saran yang disampaikan dosen pembimbing dan teman dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi peneliti.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini adalah menguraikan Langkah-langkah penulis melaksanakan penelitian untuk menggali data dalam penelitian. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, peneliti memperoleh informasi penelitian berdasarkan teori yang berkaitan dengan penelitian. Tahap ini bagian

²⁴ *Ibid.*, Hal. 332

penyusunan proposal skripsi dan mengikuti seminar proposal, dan hingga mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Setelah peneliti mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada institute perpendidikan tinggi, pada penelitian ini kepada IAIN TULUNGAGUNG, kemudian surat diberikan kepada lembaga tempat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala madrasah MIN 2 BLITAR. selanjutnya peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian, yaitu di MIN 2 Blitar dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, setelah peneliti mengumpulkan data, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, penariakn kesimpulan dan verifikasi. Kemudian menelaah dan mengkaji hasil yang sudah diteliti. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang telah disajikan.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis berdasarkan hasil data yang sudah disusun dan diperoleh di lapangan. Laporan tertulis dalam bentuk skripsi yang mengacu pada pedoman skripsi yang berlaku. Dalam

penulisan laporan peneliti mendapat bimbingan dari dosen pembimbing, dalam rangka untuk penyempurnaan penulisan laporan.